

Pengaruh Pelatihan dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan

Muh. Alif ^{1*)} ; Andi Irwan ²⁾ ; Andi Saharuddin ³⁾

^{1,2,3)} Manajemen, STIM LPI Makassar
*muhalieef15@gmail.com**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pelatihan kerja dan pengalaman kerja terhadap efektivitas penggunaan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Maros. Data dikumpulkan melalui observasi dan kuesioner, dan dianalisis menggunakan metode regresi dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan kerja dan pengalaman kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan SIAK. Secara khusus, pelatihan kerja memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap efektivitas penggunaan SIAK dibandingkan dengan pengalaman kerja. Dengan demikian, pelatihan kerja yang optimal dapat meningkatkan efektivitas penggunaan SIAK di lingkungan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Maros. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan SIAK di konteks pelayanan administrasi kependudukan. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan pelatihan bagi petugas kependudukan untuk memaksimalkan efektivitas pemanfaatan SIAK.

Kata Kunci: *Pelatihan Kerja, Pengalaman Kerja, Sistem Informasi Administrasi Kependudukan.*

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of job training and work experience on the effectiveness of using the Population Administration Information System (SIAK) in the Department of Population and Civil Registration of Maros Regency. Data were collected through observation and questionnaires and analyzed using regression analysis with the assistance of SPSS software. The results of the study indicate that job training and work experience, partially, have a positive and significant influence on the effectiveness of using SIAK. Specifically, job training has a more dominant influence on the effectiveness of using SIAK compared to work experience. Thus, optimal job training can enhance the effectiveness of using SIAK in the Department of Population and Civil Registration of Maros Regency. This research contributes to understanding the factors influencing the use of SIAK in the context of population administration services. The practical implications of this study emphasize the need for enhanced training for population officers to maximize the effectiveness of SIAK utilization.

Keywords: *Job Training, Work Experience, Population Administration Information System.*

1. Pendahuluan

Perubahan kebutuhan akan teknologi di kalangan masyarakat disebabkan oleh tugas pekerjaan yang semakin kompleks dan cepat. Hal ini sebagai akibat kemajuan teknologi yang maju membantu masyarakat memenuhi kebutuhan sehari-hari secara lebih maju. Satu-satunya teknologi yang masih digunakan saat ini adalah teknologi informasi.

Teknologi informasi adalah jembatan antara Teknologi Informasi (IT) dan teknologi komunikasi informasi (ICT). Ini digunakan untuk mengumpulkan informasi dan dapat digunakan dalam berbagai cara untuk melakukannya. Misalnya, dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan memenuhi tujuan administrasi dan bisnis serta informasi strategis untuk menciptakan keputusan. Organisasi juga harus dapat diatur kembali secara teknis. Pekerjaan teknis sistem informasi melibatkan pengumpulan, transmisi, penyimpanan, pencarian, dan tampilan informasi

untuk meningkatkan kualitas proses keputusan pengambilan. Oleh karena itu, penggunaan sistem informasi dalam organisasi memiliki manfaat langsung. (D. Wahyudi et al., 2021)

Teknologi informasi mengalami pertumbuhan signifikan selama beberapa tahun terakhir, yang konsisten dengan tingkat pertumbuhan pasar saat ini. Organisasi didorong untuk menggunakan teknologi ini sebagai pengumpul dan pengelola data oleh pertumbuhan dan kemajuan teknologi informasi.

Dengan pesatnya perkembangan sistem informasi saat ini, pihak-pihak yang bersangkutan, khususnya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Maros, meningkatkan efisiensi waktu yang mereka habiskan untuk memasukkan data atau menyelesaikan kependudukan. Ketika sistem kerja menggunakan sistem administrasi informasi berbasis teknologi, seperti Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK).

Menurut Undang-Undang No. 29 tahun 2019 Pasal 1 Ayat 2 Menjelaskan bahwa Sistem Informasi Administrasi Kependudukan yang disingkat SIAK merupakan sistem informasi memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, memfasilitasi pengelolaan informasi Administrasi Kependudukan di tingkat penyelenggara dan instansi pelaksana sebagai satu kesatuan (RI, 2019). Menggunakan SIAK di lembaga pemerintah sangat penting untuk mencapai inputan data yang akurat.

Efektivitas meningkat dengan penggunaan daya, sarana, dan prasarana yang terbatas, seperti yang diharapkan sebelumnya agar mencapai kinerja yang efektif untuk strategi yang sedang dilakukan. Efektivitas menunjukkan apakah terpenuhi atau tidak strategi yang berorientasi pada tujuan dari sarana yang kemudian dicetak menjadi sukses. Efektivitas memperkuat kaitannya antar apa yang diucapkan dan apa yang dilakukan. Efektivitas adalah faktor penting saat bekerja pada tingkat yang diperlukan untuk mencapai tujuan untuk sebuah instansi maupun perusahaan, dari perspektif keberhasilan capaian tujuan, Semakin dekat hasil kerja sesuai dengan tujuannya, semakin efektif. (Siagian, 2007:24) dalam (Adyas & D Anggeraiyantie, 2019).

Pelatihan kerja kerap didengar dalam dunia kerja, organisasi, dan instansi. Menurut Widodo (2018:6) dalam (E. Ramadani, 2019) Pelatihan adalah proses sistematis, individu yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing karyawan maupun pegawai untuk meningkatkan motivasi, pemahaman, dan kesadaran. Pegawai dapat bekerja sesuai dengan standar instansi melalui pelatihan kerja. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pelatihan untuk berbicara tentang peranan penting bagi tenaga kerja dan pegawai untuk membuat mereka lebih energik dan untuk memaksimalkan kinerja mereka untuk mencapai pekerjaan secara efektif. Meskipun setiap pegawai memiliki seperangkat keterampilan atau pengalaman kerja, mereka tidak selalu selaras dengan bidang yang mereka pelajari saat ini. Akibatnya, pelatihan bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pegawai dan membantu mereka menjadi lebih kompeten dan disiplin (kurnia Ramadani, 2022).

Menurut Dessler (2015) dalam (Zikri, 2021) Pelatihan adalah proses melatih Pegawai, baik Pegawai baru maupun Pegawai lama telah memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk pekerjaannya. Mangkunegara (2016:49) dalam (Lubis & Suhada, 2020) mengemukakan pendapatnya bahwa Pelatihan adalah proses pelatihan yang singkat dan jelas, dengan menggunakan metode yang terstruktur dan terorganisir, yang mengupayakan pengetahuan profesional dan manajemen karir untuk meningkatkan kualitas personel. Menurut Hamalik (2006, hal. 10) dalam (Prayogi & Nursidin, 2018) menyatakan bahwa Pelatihan merupakan investasi yang diberikan kepada pegawai secara sadar berupa pengembangan yang dilakukan oleh pelatih dalam satuan waktu dengan tujuan untuk mengembangkan keterampilan pegawai di area kerja untuk meningkatkan efisiensi.

Saat merekrut karyawan/pegawai atau pekerjaan baru, salah satu prasyarat penerimaan sering dicapai yaitu pengalaman kerja, dengan pengalaman kerja menjadi kunci terpenting dalam merekrut pegawai baru untuk menunjang kinerja yang baik. Menurut (pitriyani dan halim, 2020) mengemukakan bahwa Pengalaman kerja merupakan riwayat atau latar belakang pekerjaan yang meliputi tingkat prestasi kerja yang dibuktikan dengan waktu yang dihabiskan dan pekerjaan yang dilakukan. Dapat diartikan sebagai pengalaman kerja menjadi suatu cerita pegawai tanpa diceritakan dalam bentuk

pengakuan dari instansi tempatnya bekerja untuk menunjang keberhasilan tujuan instansi tersebut. Yuniarsih dan Suwatno (2016) dalam (Lubis & Suhada, 2020) Pengalaman kerja merupakan suatu yang dialami oleh seorang pegawai yang telah melakukan suatu kerjaan. Pengalaman kerja dapat dinyatakan ketika telah melakukan pekerjaan dan waktu yang dihabiskan untuk pekerjaan itu.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Maros adalah organisasi perangkat daerah yang berlokasi di bawah Pemerintah Maros menggabungkan dan mengawasi administrasi semua dokumen kependudukan, termasuk, Akta kelahiran, Akta kematian, Akta nikah, Akta cerai, Akta pengakuan anak, dan dokumen lainnya. yang menggunakan sistem informasi berbasis teknologi selayaknya disebut Sistem Informasi Administrasi Kependudukan disingkat SIAK menurut Daerah Maros dengan Peraturan Nomor 11 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Kependudukan Melalui Sistem Informasi Pengelolaan Kependudukan (SIAK). Dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Maros kini berpartisipasi pada program pelatihan kerja bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sebagai sarana untuk lebih memenuhi tuntutan era globalisasi berbasis teknologi saat ini.

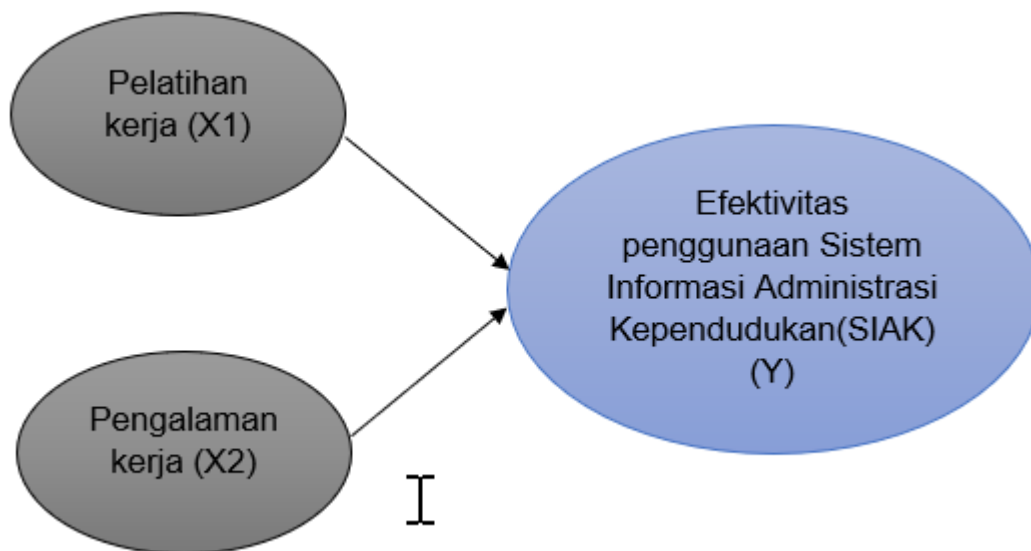
Permasalahan yang didapatkan pada saat observasi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Maros ialah adanya kesalahan input data yang dapat mempengaruhi pencatatan kependudukan, sehingga hal ini dapat menjadi masalah bagi masyarakat yang ingin menyelesaikan segala permasalahan yang berkaitan dengan database kependudukan mereka. Penggunaan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) juga, ada risiko tidak efektif, yang dapat mengakibatkan kesalahan input data dan membahayakan keberhasilan kerja instansi, seperti yang telah disebutkan sebelumnya. Sesuai dengan observasi peneliti tentang efektivitas penggunaan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Maros, peneliti ingin tahu atau memahami efektivitas penggunaan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Maros.

Dengan penulis paparkan, Penulis melakukan penelitian lebih lanjut di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Maros mengangkat judul: “Pengaruh pelatihan dan pengalaman kerja terhadap efektivitas penggunaan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) pada dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Maros”.

Dengan latar belakang uraian rumusan masalah penelitian ini ialah:

1. Apakah pelatihan kerja berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) pada dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Maros?
2. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) pada dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Maros?
3. Manakah yang paling berpengaruh antara pelatihan dan pengalaman kerja terhadap efektivitas penggunaan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) pada dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Maros?

Untuk gambaran yang jelas, berikut adalah gambaran umum dalam bentuk kerangka untuk memahami dan menganalisis arah solusi dari masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini dalam gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

H1 : Diduga ada pengaruh pelatihan kerja terhadap Efektivitas penggunaan Sistem Informasi Manajemen Kependudukan (SIAM)

H2 : Diduga terdapat pengaruh pengalaman kerja terhadap Efektivitas Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAM)

H3 : Diduga diantara kedua variabel (pelatihan dan pengalaman kerja) ada satu variabel yang sangat berpengaruh terhadap efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAM).

2. Metode Penelitian

Teknik kuantitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kuantitatif menggunakan metode yang berhubungan dengan variabel yang diteliti (Sugiyono 2004:27) dalam (Sari et al., 2021). Penelitian ini menguji dan menunjukkan pengaruh variabel Pelatihan dan pengalaman kerja terhadap efektivitas penggunaan SIAM. Penelitian dilaksanakan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Maros, khususnya di Jl. Bougenvill nomor 6 Maros 90511 Sulawesi selatan.

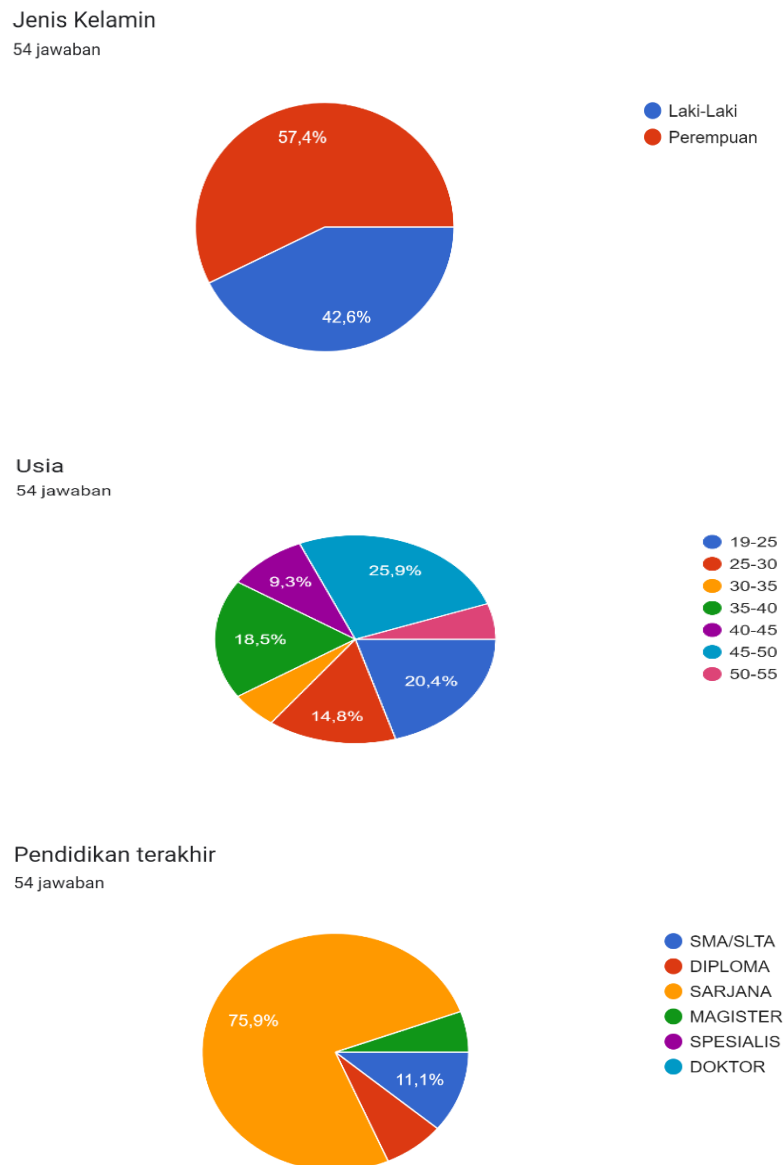
Penulis menggunakan data dikumpulkan melalui observasi dan kuesioner untuk memberikan informasi yang diperlukan. Total dari objek penelitian, yakni seluruh pegawai pada kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Maros dengan jumlah pegawai 54 orang. Mengingat jumlah populasi dalam organisasi yang dieksplorasi terbatas, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode sensus. Maka, sampel dalam penelitian ini berjumlah 54 responden.

Penelitian menggunakan regresi sebagai metode analisis data, dan alat digunakan adalah perangkat lunak komputer yang berlayar SPSS (Statistical Package for Social Sciences), yaitu perangkat lunak analisis data statistik. Dengan bantuan olah data ini untuk melihat, Pengaruh pelatihan dan pengalaman kerja terhadap efektivitas penggunaan SIAM.

3. Hasil dan Pembahasan

Penyajian Data Responden

Dalam riset ini penulis menggunakan rasio keuangan dengan menggunakan rumus-rumus pada rasio tertentu. Rasio keuangan merupakan aktivitas perhitungan angka-angka yang terdapat pada informasi keuangan dengan metode memilah satu angka dengan nilai yang lain. Kemudian nilainya akan dianalisis untuk menilai kemampuan sebuah perusahaan. Pada riset ini menggunakan laporan keuangan perusahaan PT. Fast Food Indonesia Tbk periode 2020-2022. Maka akan di perlihatkan perhitungan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas.



Gambar 1. Deskripsi Responden

Berdasarkan data dari gambar 1 Seperti yang dinyatakan di atas, ada 57,4% lebih banyak jawaban perempuan daripada responden laki-laki Jumlahnya 42,6%. Kemudian, dari usia, Seperti yang dinyatakan di atas, 25,9% responden sebagian besar berusia antara 45 dan 50, yang dianggap sebagai usia di mana orang-orang memiliki pendidikan formal dan pengalaman profesional. Hal ini menunjukkan bahwa Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Maros mempekerjakan Pegawai

yang telah menjalani program pelatihan dan memiliki pengalaman kerja praktis, keduanya diduga akan meningkatkan penggunaan SIAK. Selanjutnya yang menggambarkan responden berdasarkan latar belakang pendidikan mereka, mayoritas responden dalam penelitian ini total 41, atau 75,9% memiliki gelar sarjana. Akibatnya, dapat dikatakan bahwa mayoritas anggota staf di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Maros memiliki gelar sarjana.

Uji Regresi Linier Berganda

Tujuan dari uji regresi linear ganda adalah untuk melihat bagaimana satu variabel mempengaruhi yang lain. Variabel tergantung adalah faktor yang memiliki dampak, sedangkan variabel independen adalah variabel yang tidak punya dampak.

Tabel 1. Hasil Estimasi Regresi Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.204	1.802		-.668	.507
X1	.524	.083	.616	6.324	.000
X2	.521	.157	.323	3.314	.002

Sumber : Data Hasil Olahan 2023

Berdasarkan tabel 1 hasil dari uji regresi ialah :

$$\text{Efektivitas Penggunaan SIAK (Y)} = -1,204 (a) + 0,524 (x_1) + 0,521 (x_2)$$

- Y = Variabel Terikat (Efektivitas penggunaan SIAK)
 A = Konstanta
 X1 = Variabel Bebas (Pelatihan Kerja)
 X2 = Variabel Bebas (Pengalaman Kerja)
 e = Faktor Error

Dari hasil uji tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a = nilai konstanta (a) atau sebesar -1,204 maka apa bila semua variabel bebas (Pelatihan dan Pengalaman Kerja) di anggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka Efektivitas Penggunaan SIAK sebesar -1,204. Nilai konstanta -1,204 hasil dari regresi linier berganda berpengaruh negatif. Konstanta negatif artinya menurunnya efektivitas penggunaan SIAK -1,204, kondisi ini timbul karena pelatihan dan pengalaman kerja sangat resisten pada kinerja pegawai. Jika pegawai cenderung tidak mengikuti pelatihan dan memiliki pengalaman sehingga penurunan efektivitas penggunaan SIAK semakin berkurang.
- Koefisien $b_1 = 0,524$, jika responden positif pada variabel Pelatihan Kerja atau akan bertambah satu unit pada variabel Efektivitas Penggunaan SIAK 0,524.
- Koefisien $b_2 = 0,521$, peningkatan satu variabel Pengalaman Kerja akan meningkatkan Efektivitas Penggunaan SIAK 0,521. Koefisien positif, terjadi pengaruh positif antara Pengalaman Kerja terhadap Efektivitas Penggunaan SIAK, dimana besar nilai variabel Pengalaman Kerja akan semakin meningkatkan Efektivitas Penggunaan SIAK yang diperoleh.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (uji t)

Uji t menunjukkan seberapa pengaruh variabel bebas, Pelatihan Kerja (X1) dan Pengalaman Kerja (X2) secara individual dalam memberikan variasi variabel terikat yaitu Efektivitas Penggunaan SIAK (Y). Dasar pengambilan keputusan berdasarkan t_{hitung} dan nilai signifikansi 0,05. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk derajat bebas (df) = $n-k$ adalah $54-3 = 51$. Berdasarkan tabel distribusi “t” diperoleh $t_{0,05,51} = 1,675$. Selain t_{hitung} dapat digunakan signifikan penelitian yaitu: Jika $sig < 0,05$, variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika $sig > 0,05$ variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun uji parsial t yang diperoleh yaitu

Tabel 2. Uji Parsial (t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.204	1.802		-.668	.507
X1	.524	.083	.616	6.324	.000
X2	.521	.157	.323	3.314	.002

Sumber : Data Hasil Olahan 2023

Pada informasi di atas hasil signifikansi variabel Pelatihan kerja (X1) sebesar 0,000 dimana hasil tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 atau $0,000 < 0,05$ dan dilihat dari nilai t_{hitung} yaitu 6,324 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,675 atau $6,324 > 1,675$. Dengan demikian pengambilan keputusan yaitu H_0 ditolak sehingga disimpulkan terdapat pengaruh Pelatihan Kerja terhadap Efektivitas Penggunaan SIAK. Adapun variabel dependen kedua yaitu Pengalaman kerja (X2) sebesar 0,002 dimana hasil tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 atau $0,002 < 0,05$, dilihat dari nilai t_{hitung} yaitu 3,314 lebih besar dari t_{tabel} 1,675 atau $3,314 > 1,675$. Maka H_0 ditolak sehingga disimpulkan terdapat pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Efektivitas Penggunaan SIAK. Dapat dilihat pada tabel 2 menunjukkan variabel Pelatihan kerja memiliki koefisien beta 0,616 atau 61,6%. Variabel Pengalaman Kerja memiliki koefisien beta 0,323 atau 32,3% sehingga menunjukkan variabel Pelatihan kerja memiliki koefisien beta lebih besar disbanding variabel pengalaman kerja. Artinya maka disimpulkan bahwa variabel pelatihan kerja menjadi variabel paling dominan mempengaruhi efektivitas penggunaan SIAK yang berarti hipotesis diterima.

Uji Simultan (uji f)

Uji F dipakai untuk menjawab pertanyaan apakah variabel independen (pelatihan dan pengalaman kerja) bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Efektivitas Penggunaan SIAK dengan nilai signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai Fhitung dan tabel, dengan rumus $F_{tabel} = (k : n-k) = (2 : 54-2) = (2 : 51) = 3,179$, jika: $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima, $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_1 ditolak. Nilai uji F dalam penelitian ini dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. Uji F
ANOVA^b**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	143.109	2	71.554	87.461	.000 ^a
Residual	41.725	51	.818		
Total	184.833	53			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Olahan 2023.

Uji F simultan, seperti yang terlihat dalam tabel di atas. diperoleh Ftabel 3,179 dengan ambang signifikan $\alpha = 0,05$. Pengujian statistik menghasilkan nilai Fhitung 87,461 dan tingkat signifikansi 0,000. Tingkat signifikansi untuk penelitian ini kurang dari 0,05 sesuai dengan nilai signifikansinya. Dengan demikian Fhitung > Ftabel ($87,461 > 3,179$) maka variabel Pelatihan dan Pengalaman Kerja secara simultan berpengaruh terhadap Efektivitas Penggunaan SIAK.

Koefisien Determinasi (r^2)

Uji(R^2) Mengetahui nilai koefisien determinasi (R-Square) penting untuk menghitung seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. Dalam penelitian ini akan ditunjukkan besar kemampuan variabel independent Pelatihan Kerja dan Pengalaman kerja dapat menjelaskan variabel dependennya yaitu Efektivitas Penggunaan SIAK.

**Tabel 4. Uji r^2
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.880 ^a	.774	.765	.905

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Data Olahan 2023.

Hasil analisis pengaruh Pelatihan dan Pengalaman Kerja terhadap Efektivitas Penggunaan SIAK pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Maros. Diperoleh hasil informasi tabel 1.10, bahwa nilai koefisien determinasi (R-Square) 0,774 dapat disimpulkan variabel bebas/independen (Pelatihan dan Pengalaman Kerja) memiliki kontribusi terhadap variabel terikat (Efektivitas Penggunaan SIAK) 77,4%, sisanya sebesar 22,6% dipengaruhi oleh indikator lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

Pengaruh Pelatihan Kerja Terhadap Efektivitas Penggunaan SIAK

Dari hasil uji t, hasil pengujian parsial terhadap variabel independen Pelatihan Kerja (X_1) secara parsial terhadap variabel dependennya dapat dianalisis: variabel Pelatihan Kerja, nilai taraf signifikansi sebesar (0,000) lebih kecil dari taraf nyata 0,05 ($0,000 < 0,05$) serta berdasarkan nilai t_{hitung} sebesar 6,324 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,675 ($6,324 > 1,675$). Maka hipotesis satu diterima karena variabel pelatihan kerja signifikan terhadap efektivitas penggunaan SIAK di dalam regresi. Penelitian ini menunjukkan pelatihan kerja berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan SIAK. Menurut Hamalik (2006, hal. 10) dalam (Prayogi & Nursidin, 2018) menyatakan bahwa Pelatihan merupakan investasi yang diberikan kepada pegawai secara sadar berupa pengembangan yang dilakukan oleh pelatih dalam satuan waktu dengan tujuan untuk mengembangkan keterampilan pegawai

di area kerja untuk meningkatkan efisiensi. Sedangkan menurut Kurnia Ramadani, (2022) pada penelitiannya yaitu pengaruh pelatihan kerja terhadap kinerja pegawai dinas kependudukan dan pencatatan sipil provinsi Sulawesi selatan. Dalam penelitiannya bertujuan mengetahui pengaruh pelatihan kerja terhadap kinerja pegawai.

Maka hasil penelitian ini tak jauh berbeda pada penelitian Kurnia Ramadani bahwa pelatihan kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai dengan cara memahami efek pengaruh pelatihan kerja terhadap kinerja pegawai, bahwa pelatihan kerja memberikan perubahan sangat signifikan sebelum dan sesudah adanya pelatihan kerja. Dengan begitu pegawai dapat melakukan kinerja yang efisien.

Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Penggunaan SIAK?

Berdasarkan dari uji t, hasil pengujian parsial terhadap variabel independen Pengalaman Kerja (X_2) secara parsial terhadap variabel dependennya dapat dianalisis sebagai berikut: variabel Pengalaman Kerja, nilai taraf signifikansi sebesar (0,002) lebih kecil dari taraf nyata 0,05 atau ($0,002 < 0,05$) serta berdasarkan nilai t_{hitung} 3,314 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,675 ($3,314 > 1,675$). Disimpulkan variabel Pengalaman Kerja berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Penggunaan SIAK pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Maros.

Penelitian ini menunjukkan pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan SIAK. Hasil penelitian ini diperkuat oleh (Pitriyani dan Halim, 2020) bahwa pengalaman kerja seorang pegawai merupakan gambaran persepsi tentang tingkat keterampilan kerjanya, yang dapat dinilai berdasarkan jam kerjanya dan bidang kerja tempatnya bekerja di organisasi dan instansi. Sesuai dengan faktor yang dikemukakan oleh Hani T. Handoko (2001:241) dalam (Leatemia, 2018) faktor ini diantaranya yaitu latar belakang pribadi, bakat dan minat, perilaku, kemampuan dan keterampilan teknik untuk mengidentifikasi potensi dalam pelaksanaan prosedur kerja teknis yang diperlukan dalam kinerja pegawai.

Berdasarkan penjelasan diatas, disimpulkan pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan sesuai penelitian yang dilakukan oleh (Salfadri, Hadya Riska, 2022) pengaruh pelatihan dan pengalaman kerja terhadap kinerja pegawai pada dinas kependudukan dan pencatatan sipil di pesisir selatan membuktikan bahwa pengalaman kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

Manakah yang paling berpengaruh antara Pelatihan dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Penggunaan SIAK?

Menanggapi rumusan masalah terakhir, yang menanyakan variabel mana yang paling berpengaruh pada efektivitas penggunaan SIAK. Dapat dilihat pada tabel 1.8 menunjukkan variabel Pelatihan kerja memiliki koefisien beta 0,616 atau 61,6%. Variabel Pengalaman Kerja memiliki koefisien beta 0,323 atau 32,3% sehingga menunjukkan variabel Pelatihan kerja memiliki koefisien beta lebih besar dibanding variabel pengalaman kerja. Sehingga disimpulkan variabel Pelatihan Kerja (x_1) paling berpengaruh terhadap Efektivitas Penggunaan SIAK pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Maros dan dapat dilihat dari hasil uji r^2 tabel mendapatkan hasil nilai koefisien determinasi (*R-Square*) 0,774 artinya positif, variabel bebas/independen (Pelatihan dan Pengalaman Kerja) memiliki kontribusi terhadap variabel terikat (Efektivitas Penggunaan SIAK) 77,4%, sisanya sebesar 22,6% dipengaruhi oleh indikator yang tidak diteliti.

Dari pembahasan diatas, menjawab H3 bahwasanya variabel Pelatihan Kerja yang paling dominan berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan SIAK pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Maros dibandingkan dengan variabel Pengalaman Kerja dan Bersama-sama mempengaruhi Efektivitas Penggunaan SIAK.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa pelatihan kerja memiliki dampak positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Maros. Begitu juga dengan pengalaman kerja, variabel ini juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan SIAK. Lebih lanjut, hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan kerja memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan dengan pengalaman kerja terhadap efektivitas penggunaan SIAK di lingkungan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Maros.

Penemuan ini memberikan kontribusi penting dalam konteks peningkatan efisiensi administrasi kependudukan melalui optimalisasi SIAK. Dengan menekankan pentingnya pelatihan kerja, organisasi dapat memastikan bahwa stafnya memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk memanfaatkan SIAK dengan baik. Oleh karena itu, implementasi pelatihan kerja yang efektif dapat menjadi langkah strategis dalam meningkatkan efektivitas penggunaan SIAK di institusi pemerintahan daerah seperti Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Referensi

- Adyas, D., & D Anggeraiyantje, L. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bogor. *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 1(2), 107–117. <https://doi.org/10.35592/jrb.v1i2.247>
- Leatemia, S. Y. (2018). Pengaruh Pelatihan dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Pegawai (Studi pada Kantor Badan Pusat Statistik di Maluku). *Jurnal Manis*, 2(1), 1–10. <https://ojs.unpatti.ac.id/index.php/manis/article/view/326>
- Lubis, A. N., & Suhada, S. (2020). Pengaruh Pelatihan dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Tunas Baru Lampung, Tbk. Banyuasin. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 17(4), 314. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v17i4.5094>
- Pitriyani dan halim, abd. (2020). Pengaruh pengalaman kerja, latar belakang pendidikan dan kompensasi terhadap kinerja karyawan pada pt. pegadaian persero cabang rantauprapat 1. 1, 60–68. <https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/ebma/article/view/1900>
- Prayogi, M. A., & Nursidin, M. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Universitas Dharmawangsa. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 2(1), 216–222. <http://repository.una.ac.id/52/2/MUHAMMAD ANDI PRAYOGI.pdf>
- Ramadani, kurnia. (2022). Pengaruh Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Provinsi Sulawesi Selatan. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/29648-Full_Text.pdf
- Ramadani, E. (2019). Pengaruh Pelatihan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan. In *SEMINAR NASIONAL MULTIDISIPLIN ILMU Kolaborasi Multidisiplin Ilmu Untuk Bangkit Lebih Kuat di Era Merdeka Belajar (Vol. 3, Issue 1)*. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/6611>
- Salfadri, Hadya Riska, S. ulpa K. (2022). Pengaruh Pelatihan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Di Pesisir Selatan. 4(2), 143–155.
- Sari, I. P., Afriyanti, & Megawati. (2021). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistim Informasi Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci. 1(9), 55–71.
- Wahyudi, D., Sahertian, P., & Sarwoko, E. (2021). Peran Sistem Informasi pada peningkatan efektifitas kerja pegawai. *Management and Business Review*, 5(1), 131–140. <https://doi.org/10.21067/mbr.v5i1.5544>

- Wahyudi, I., Unggul, U. E., Damanik, D., Simalungun, U., & Siantar, P. (2022). *Metodologi penelitian manajemen (Issue November 2022)*.
- Zikri, A. (2021). Pengaruh Pelatihan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Cv. Skala Andalan Utama Pekanbaru.
<https://repository.uir.ac.id/14103/1/165210754.pdf>



Published by Journal of Applied Management and Business Research | This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License. Copyright @2023 by the Author(s).